

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Studi Kasus Implementasi Efektivitas Pemberian Jus Labu Siam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas waingapu” disimpulkan sebagai berikut:

- a. Tekanan Darah Sebelum Terapi: Sebelum diberikan jus labu siam, tekanan darah pada penderita berada dalam kategori hipertensi derajat 2 dengan sistolik berkisar antara 158 mmHg dan diastolik antara 91 mmHg, sesuai dengan klasifikasi WHO (2022).
- b. Penurunan Tekanan Darah Setelah Terapi: Setelah diberikan terapi jus labu siam selama 3 hari, tekanan darah penderita mengalami penurunan. Tekanan darah sistolik menurun menjadi 148 mmHg, sementara diastolik menurun menjadi 100 mmHg.
- c. Efektivitas Jus Labu Siam: Jus labu siam terbukti efektif dalam menurunkan tekanan darah pada lansia yang menderita hipertensi. Perubahan yang signifikan terlihat pada tekanan darah awal yaitu sistolik 158 mmHg dan diastolik 91 mmHg, yang kemudian menurun menjadi sistolik 148 mmHg dan diastolik antara 100 mmHg setelah terapi selama 3 hari.

5.2 Saran

- a. Bagi Institusi DIII Prodi Keperawatan Waingapu
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran yang bermanfaat bagi mahasiswa dan tenaga kesehatan dalam menambah pengetahuan serta meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya intervensi non-farmakologis, khususnya dalam bidang ilmu keperawatan. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berfokus pada terapi non-farmakologis bagi penderita hipertensi

b. Bagi Puskesmas Waingapu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak puskesmas dalam menyusun kebijakan serta mengembangkan program-program penatalaksanaan hipertensi berbasis intervensi non-farmakologis. Hal ini diharapkan dapat memperkaya pilihan terapi bagi pasien hipertensi, guna meningkatkan kualitas hidup mereka.

c. Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah wawasan serta pengetahuan baru mengenai efektivitas jus labu siam dalam menurunkan tekanan darah pada keluarga dengan hipertensi. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat memperluas kajian ini dengan melibatkan lebih banyak sampel atau menggunakan pendekatan yang berbeda guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan dapat diterapkan lebih luas dalam praktik keperawatan.